

ABSTRAK

Gawai saat ini menjadi bagian yang melekat pada remaja. Sangat penting untuk mengetahui pengaruh internet terhadap perkembangan kepribadiannya. Studi pendahuluan di SMAN 4 Denpasar ditemukan 60% remaja mengalami gangguan emosi dan perilaku. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dr. Putu Belly Sutrisna menunjukkan bahwa 40% remaja mengalami ketergantungan internet. Dampak kecanduan internet dapat berupa gangguan kesehatan mental yaitu gangguan emosi dan perilaku yang akan berakibat pada banyak hal dalam kehidupan remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan kecanduan internet terhadap gangguan emosi dan perilaku pada remaja di SMAN 4 Denpasar.

Metode penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah siswa-siswi SMAN 4 Denpasar dengan menggunakan teknik sampel *proportionate stratified random sampling* sebanyak 287 remaja yang berusia 15-17 tahun. Kecanduan internet diukur dengan *Internet Addiction Test* (IAT). Gangguan emosi dan perilaku diukur dengan *Strenghts and Difficulties Questionnaire* (SDQ).

Hasil penelitian menunjukkan siswa dengan kecanduan internet ringan 123 remaja (42,9%) dan kecanduan internet sedang sebanyak 19 remaja (6,6%). Hubungan kecanduan internet dengan gangguan emosi dan perilaku dimana hasil uji *Chi-Square* dengan gejala kesulitan sebesar 0,000 ($p < 0,05$), gejala emosi 0,000 ($p < 0,05$), dan masalah hiperaktif sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara kecanduan internet dengan gangguan emosi dan perilaku pada remaja di SMAN 4 Denpasar. Saran bagi peneliti yang lain agar dapat meneliti lebih lanjut faktor lain yang membuat remaja kecanduan internet.

Kata kunci: *kecanduan internet, remaja, gangguan emosi dan perilaku*

ABSTRACT

Gadgets are now an inherent part of adolescents. It is very important to know the influence of the internet on their personality development. Preliminary study at SMAN 4 Denpasar found 60% of adolescents experienced emotional and behavioural disorders. From the results of previous research conducted by Dr. Putu Belly Sutrisna said that 40% of adolescents experience internet dependence. The impact of internet addiction can be in the form of mental health disorders, namely emotional and behavioral disorders that will result in many things in the lives of adolescents. The purpose of this study was to determine the relationship of internet addiction to emotional and behavioural disorders in adolescents at SMAN 4 Denpasar.

This research method is quantitative analytic research with cross sectional design. The research subjects were students of SMAN 4 Denpasar using proportionate stratified random sampling technique as many as 287 adolescents aged 15-17 years. Internet addiction was measured with the Internet Addiction Test (IAT). Emotional and behavioural disorders were measured with the Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ).

The results showed that students with mild internet addiction were 123 adolescents (42.9%) and moderate internet addiction was 19 adolescents (6.6%). The relationship between internet addiction and emotional and behavioural disorders where the results of the Chi-Square test with difficulty symptoms are 0.000 ($p < 0.05$), emotional symptoms are 0.000 ($p < 0.05$), and hyperactivity problems are 0.003 ($p < 0.05$). The conclusion of this study is that there is a relationship between internet addiction with emotional and behavioural disorders in adolescents at SMAN 4 Denpasar. Suggestions for other researchers to further examine other factors that make adolescents addicted to the internet.

Keywords: *internet addiction, adolescents, emotional and behavioural disorders*